

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangannya peran bank sebagai salah satu lembaga keuangan sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor baik sektor industri, perdagangan, perkebunan, pertanian, jasa dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Sesuai dengan undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau pembiayaan (dalam bank syari'ah) dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki tiga fungsi utama adalah melakukan aktifitas dalam menghimpun dana dari pihak ketiga, aktifitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktifitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dari ketiga fungsi tersebut, fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. penyaluran dana yang dilakukan oleh bank sebagian besar dalam bentuk kredit / pembiayaan. Atas kredit/pembiayaan yang diberikan bank kepada debitur (pinjaman), bank syari'ah akan memperoleh balas jasa berupa bagi hasil untuk penyaluran dana kepada pihak yang

membutuhkan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat antara lain, bank dapat menyalurkan dananya dengan membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI), menyalurkan dana melalui pasar antar bank, surat-surat berharga, obligasi, dan lain-lain. Bank menyalurkan dananya dalam aktiva produktif, yaitu aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Bank syari'ah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan yang merupakan akad *wadi'ah* mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad adh-dhamanah* seperti yang dijelaskan diatas. Salah satu prinsip yang digunakan oleh bank syari'ah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *al-wadi'ah*. *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

Artinya tabungan ini tidak dapat mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti ATM. Tabungan yang berdasarkan *akad wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus / hadiah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tugas akhir ini dengan judul **“APLIKASI AKAD WADI’AH PADA PRODUK**

## **TABUNGAN iB TASYA WADI'AH DI PT. BPRS SURIYAH CABANG SEMARANG”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana Aplikasi akad wadi'ah di tabungan iB Tasya Wadi'ah
2. Apa kelebihan dan kelemahan produk tabungan iB Tasya Wadi'ah

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana aplikasi akad *Wadi'ah* pada produk iB Tasya Wadi'ah di PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang.
2. Mengetahui tentang kelebihan atau kekurangan tabungan iB Tasya Wadi'ah di PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kegunaan yang praktis bagi upaya pemecahan masalah yang telah diuraikan diatas, sebagai berikut:

1. Bagi BPRS Suriyah Cabang Semarang

Sebagai bahan informasi baru bagi PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang terkait dengan Tabungan iB Tasya Wadi'ah agar dapat

seefisien mungkin untuk melatih anak SD secara cermat mengatur keuangannya sejak dini.

## 2. Bagi D3 Perbankan Syari'ah

Sebagai dokumen baru bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian Aplikasi Akad *Wadi'ah* pada Produk Tabungan iB Tasya Wadi'ah di PT. BPRS.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang Aplikasi akad *Wadi'ah* pada produk tabungan iB Tasya Wadi'ah di PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat tiga langkah dasar yang harus dijalankan terkait metode penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tipe penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif yang diadakan di PT. BPRS Suriyah cabang Semarang untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

#### 2. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang relevan dengan pemecahan masalah, data yang diambil dari sumber utama atau dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri, seperti wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari pihak-pihak PT. BPRS Suriah cabang Semarang diantaranya bagian *Accounting Officer*, *Back Office*, dan *Customer Service*, yang disajikan antara lain dalam bentuk berupa laporan keuangan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah satu metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai. Dalam penyusunan tugas akhir ini, wawancara dilakukan dengan bagian *Accounting Officer* di PT. BPRS Suriah cabang Semarang yaitu Anang Jatmoko Setiaji, SE, dan bagian *Customer Service* yaitu Vina

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di

perusahaan. Data diperoleh diantaranya Aplikasi Akad Wadi'ah pada Produk Tabungan iB Tasya Wadi'ah di PT. BPRS suriyah cabang semarang.

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data deskriptif untuk mengetahui Aplikasi akad wadi'ah pada produk tabungan iB Tasya Wadi'ah di BPRS Suriyah.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibagi menjadi empat Bab, yaitu:

Bab pertama : Berisi pendahuluan untuk mengatur permasalahan tugas akhir secara keseluruhan. pendahuluan pada Bab pertama ini didasarkan pada bahasan masih secara umum. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua : Berisi tentang gambaran umum PT. BPRS suriyah cabang semarang yang mencakup sejarah berdirinya, landasan hukum berdirinya, landasan hukum pendirian, visi misi dan motto, struktur

organisasi, job description dan produk pelayanan di PT. BPRS suriyah cabang semarang.

Bab ketiga : Berisi tentang definisi Wadi'ah, Aplikasi Akad Wadi'ah dan kelebihan atau kelemahan pada produk Tabungan iB Tasya Wadi'ah di PT. BPRS Suriyah Cabang Semarang.

Bab keempat : Berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan dan juga saran yang akan berguna bagi penyusun pada khususnya dan pihak-pihak lain yang pada umumnya, serta penutup.